

ABSTRAK

Persaingan bisnis di era globalisasi semakin ketat sehingga perencanaan strategi sangatlah penting untuk memastikan perusahaan mencapai tujuan jangka panjangnya. PT XYZ adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang procurement untuk menyediakan barang maupun jasa yang berkaitan dengan produk elektrikal, mekanikal dan alat-alat K3. PT XYZ berkeinginan untuk mengukur kinerja perusahaan dengan tidak hanya berfokus pada aspek keuangan saja agar tetap dapat bersaing di masa depan. Pada penelitian ini, dilakukan pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan pendekatan Balanced Scorecard. Agar rancangan sejalan dengan visi, misi serta strategi perusahaan, maka dilibatkan beberapa responden selaku pengelola manajemen. Setelah dilakukan perancangan dengan model Balanced Scorecard ditemukan bobot tingkat kepentingan dari tiap-tiap perspektif dalam Balanced Scorecard antara lain perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan secara berturut yaitu 0,308, 0,274, 0,227, dan 0,191. Menggunakan metode Objective Matrix yang dikombinasikan dengan Traffic Light System, ditemukan dari 13 key performance indicators (KPI), terdapat 5 kinerja KPI yang sudah baik, 6 kinerja KPI yang belum tercapai namun sudah mendekati target, dan 2 kinerja KPI yang masih jauh dibawah target. Selanjutnya, dilakukan juga perencanaan strategi menggunakan pendekatan Hoshin Kanri yang diharapkan dapat membantu perusahaan mencapai tujuan jangka panjangnya.

Kata kunci: Pengukuran Kinerja, Balanced Scorecard, Key Performance Indicators, Objective Matrix, Hoshin Kanri